

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2014/2015**



**Disusun Oleh:
LUTFIA HANIM
11202244020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ngemplak.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lutfia Hanim
NIM : 11202244020
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 24 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dwiyani Pratiwi, M.Hum.
NIP. 19770118 200112 2 001

Kasmoni, S.Pd.
NIP. 19570204 198303 1 009

Mengetahui,

Kepala
SMP Negeri 1 Ngemplak

Koordinator KKN – PPL
SMP Negeri 1 Ngemplak

Drs. R. Tri Wahyana Kuntara, MA
NIP. 19610126 198303 1 005

Hasim Pramono, S.Pd
NIP 19581116 197903 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. R. Tri Wahyana Kuntara, MA, selaku kepala SMP Negeri 1 Ngemplak yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Hasim Pramono, S.Pd, selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak.
5. Bapak Kasmoni, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Ibu Rina Nurhayati, S.Pd. selaku guru pembimbing pelaksana PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah membimbing, memberikan motivasi, pengarahan dan berbagi banyak hal mengenai Kurikulum 2013, cara mengajar, dan materi yang sesuai untuk siswa.

7. Ibu Dwiyani Pratiwi, M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Ngemplak.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 1 Ngemplak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMP Negeri 1 Ngemplak.
9. Siswa–siswi SMP Negeri 1 Ngemplak yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMP N 1 NGEMPLAK, Della, Arin, Wahid, Rofi, Atrian, Rizky, Yosi, Dimas, Tere, Uun, dan Sem, terimakasih telah menjadi penyemangat dan banyak membantu selama ini.
12. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang juga sedang melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Sleman, 24 September 2014

Mahasiswa Praktikan

Lutfia Hanim
NIM. 11202244020

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	15
A. Kegiatan PPL	15
1. Persiapan	15
2. Pelaksanaan	17
3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	20
BAB III. PENUTUP	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Program Semester
3. Rekapitulasi Nilai Siswa
4. Penilaian Antar Teman
5. Penilaian Proses Siswa
6. Matriks Perencanaan Program PPL
7. Matriks Hasil Kerja Program PPL
8. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
9. Laporan Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
10. Laporan Observasi Keadaan Fisik Sekolah
11. Laporan Dana PPL
12. Agenda Mengajar
13. Kartu Bimbingan PPL
14. Dokumentasi Pelaksanaan PPL

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

**Oleh:
LUTFIA HANIM
11202244020**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Ngemplak telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Juli - 17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 12 mahasiswa dari 6 program studi, yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan IPS, Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan, dan Pendidikan Bimbingan Konseling.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Praktikan masih kesulitan dalam mengontrol siswa dalam kegiatan kelompok ketika membagi kelompok, siswa masih kurang serius. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Ngemplak beralamat di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4461001, Telp/Fax.0274-446100. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A. Gedung SMP N 1 Ngemplak memiliki luas lahan/tanah sebesar 500 m² dan berlantai dua pada sisi utara. Gedung ini terdiri dari Ruang Kelas (18 kelas), Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Laboratorium (Fisika,biologi, Komputer, dan bahasa), ruang UKS, Ruang BK, dan perpustakaan, ruang OSIS, ruang Aula, mushola, dan koperasi, lapangan (basket, voli, badminton, sepak bola), dan area parkir. Sebagai sekolah yang sadar akan perkembangan IPTEK, SMP N 1 Ngemplak memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor dan berbagai fasilitas

penunjang lainnya dan dengan adanya fasilitas tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Fasilitas ruangan yang ada di SMP N 1 Ngemplak antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakasek	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Arsip	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Gudang Umum	1
7.	Kantin	2
8.	Kamar Mandi	15
9.	Ruang Tamu	1
10.	Aula	1
11.	Ruang BP/BK	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang Teori	18
15.	Ruang Perpustakaan	1
16.	Ruang Laboratorium Bahasa	2
17.	Ruang Laboratorium Komputer	2
18.	Ruang Laboratorium Fisika	1
19.	Ruang Laboratorium Biologi	1
20.	Gardu Jaga	1
21.	Tempat Ibadah/ Mushola	1
22.	Ruang Olahraga	1
23.	Ruang Dapur	1
24.	Ruang ukir	1

2. Keadaan lokasi

SMP N 1 Ngemplak beralamat di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4461001, Telp/Fax.0274-446100. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A. Gedung SMP N 1

Ngemplak memiliki luas lahan/tanah sebesar 500 m² dan berlantai dua pada sisi utara.

a. Keadaan Gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik meskipun ada beberapa ruangan yang masih dalam tahap pembangunan. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran masih berlantai 1 namun gedung kelas VII disebelah utara berlantai 2, dan masih dalam tahap pembangunan.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

1) Sarana dan prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya kurang baik.

2) Sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia, dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

c. Keadaan Personalia

1) Guru berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 35 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 orang merupakan Guru Tidak Tetap (GTT).

2) Karyawan berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 3 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 6 (PTT).

d. Keadaan Fisik Lain (penunjang)

1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu. Kondisi tempat paker cukup luas dan tertata dengan baik.

2) Fasilitas peribadatan (mushola) sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di sebelah barat dekat pintu gerbang sekolah.

3) Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin cukup bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru, maupun karyawan dalam masalah logistik.

4) Koperasi sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya dalam kondisi baik.

e. Penataan Ruang Kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Pencahayaan pada setiap ruangan cukup memadai. Tidak ada ruangan yang gelap sehingga mengganggu proses belajar mengajar.
- 2) Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah tidak mengganggu jalannya kegiatan sekolah, sehingga proses pembelajaran, dan aktivitas kerja para karyawan.
- 3) Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, dan siswa.
- 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

3. Potensi siswa

Jumlah siswa di SMP 1 Ngemplak selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika ujian nasional (UN), siswa SMPN 1 Ngemplak selalu lulus 100%. Kebanyakan siswa pun melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Dilihat dari input siswa terakhir, yaitu penerimaan siswa baru tahun ajaran 2014-2015 nilai siswa yang masuk ke SMPN 1 Ngemplak cukup tinggi, yaitu diatas 25.15.

SMP N 1 Ngemplak terdiri dari kelas VII, VIII dan IX , dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

KELAS		L	P	JUMLAH
VII	VII A	10	22	32
	VII B	14	18	32
	VII C	14	18	32
	VII D	14	18	32
	VII E	16	16	32
	VII F	8	24	32
	Jumlah	76	116	192
KELAS		L	P	JUMLAH

VIII	VIII A	12	20	32
	VIII B	18	14	32
	VIII C	16	16	32
	VIII D	16	16	32
	VIII E	17	15	32
	VIII F	10	22	32
	Jumlah	89	103	192
KELAS		L	P	JUMLAH
IX	IX A	6	26	31
	IX B	14	18	31
	IX C	14	18	31
	IX D	16	15	29
	IX E	16	16	28
	IX F	9	22	29
	Jumlah	75	115	190
		L	P	JUMLAH
TOTAL SISWA		240	375	615

4. Potensi Guru

Terdapat 39 orang guru di SMP N 1 Ngemplak, dengan jumlah guru yang berstatus PNS sejumlah 35 orang, 4 orang berstatus sebagai guru tidak tetap. Beberapa guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing. Sebagian lagi merangkap jabatan struktural lainnya.

Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMP N 1 Ngemplak masih kurang berminat membuat karya ilmiah. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.

5. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMP N 1 Ngemplak adalah 11 orang, yang berstatus PNS 3 orang dan PTT 9, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMP N 1 Ngemplak berasal dari SD hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.00.

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, LCD serta *whiteboard* atau *blackboard*. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Ngemplak sama dengan penataan kelas pada umumnya..

7. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain : rak, almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku seperti sastra Inggris, sastra Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa.

Ada beberapa kategori peminjaman buku.

- a. Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- c. Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- d. Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.

8. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 1 Ngemplak adalah:

- a. Laboratorium Komputer

Terdapat 2 Laboratorium Komputer di SMP N 1 Ngemplak Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

b. Laboratorium Bahasa.

Terdapat 2 laboratorium bahasa yang digunakan untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

c. Laboratorium Fisika

d. Laboratorium Biologi

9. Sarana Olahraga

a. Fasilitas Olahraga

- Lapangan Basket
- Lapangan Voli
- Lapangan Tenis
- Lapangan sepak bola Kecil
- Lapangan badminton
- Gudang penyimpanan Alat-alat Olahraga
- Meja tenis

b. Alat-alat Olahraga

No	Nama Alat	Jumlah
1	Bola sepak	5
2	Bola voli	12
3	Bola Tangan	5
4	Cakram	25
5	Peluru	20
6	Lembing	18
7	Matras	8
8	Tongkat estafet	8
9	Star Blok	6
10	Raket Badminton	8
11	Raket tenis	4
12	Holahop	8
13	Peti lompat	1

14	Pemukul kasti	2
15	Bola kasti	50
16	Raket Bulutangkis	8

10. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan, dan kotak masalah.

Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 4 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas VII, VIII, IX sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa.

Bimbingan konseling di SMP N 1 Ngemplak menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan.

Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas untuk kelas VII, VIII dan IX yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

11. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, remedial. pendalaman materi dan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas IX setelah jam pelajaran. Sedangkan remedial diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa pertimbangan kurikulum 2006.

12. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Ngemplak diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Tonti
- c. Volley

- d. Basket
- e. Tenis lapangan
- f. Drumband
- g. MTQ

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten.

13. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Ngemplak dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada transisi jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX dan kelas VIII. Untuk kelas VII dan kelas VIII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti karena kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Ngemplak meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII dan VIII), KIR, komputer, drum band, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Mulai tahun ini diadakan ekstrakurikuler pengembangan diri yang bertujuan lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mengetahui apa saja yang ingin mereka kembangkan dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

14. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMP N 1 Ngemplak mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat tempat tidur yang cukup memadai, 2 buah dragbar serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap. UKS juga digunakan sebagai *basecamp* untuk kegiatan PMR.

15. Tata Usaha

Ruang tata usaha terdapat di lantai 1. Personalia tata usaha terdiri 9 orang karyawan, baik PNS maupun Non PNS. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

16. Karya Tulis Ilmiah Siswa

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu karya siswa yang sangat didukung oleh pihak sekolah. Namun karya tulis ilmiah yang dulunya sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler saat ini tidak berjalan lagi.

17. Karya Ilmiah Guru

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru, tetapi dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

18. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP N 1 Ngemplak, menyediakan kebutuhan siswa, berupa alat tulis dan buku acuan pelajaran.

19. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMP N 1 Ngemplak memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan mushola yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya halaman belakang sekolah. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena, sajadah, Al Quran, dan Buku-buku islami. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah kiri mushola, tempat wudhu tersebut bersih. Selain itu tempat wudhu bagi perempuan terlihat terbuka

20. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat. Di setiap kamar mandi juga tidak terdapat sabun.

21. Kondisi Lembaga

a. Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya. Seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini berdasarkan SK Kepala SMP N 1 Ngemplak.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

c. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

d. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMP N 1 Ngemplak kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

e. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

f. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa,

dilaksanakan program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran, serta tambahan jam ke nol. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah.

22. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa ada yang tidak bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu siswa juga tidak semuanya mempunyai buku sumber selain LKS untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang sudah disebutkan.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga terhitung masih kurang maksimal, dimana guru menjelaskan materi kemudian langsung memberikan soal, tetapi tidak diberi pembahasan, sehingga siswa bingung terhadap pekerjaannya apakah benar atau salah. Media pembelajaran ada, namun belum maksimal digunakan. Agar siswa lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Ngemplak dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada

meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
 - 2) Konsultasi dengan guru pembimbing
 - 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
 - 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
 - 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*peta konsep*).
 - 6) Penilaian
 - 7) Evaluasi
 - 8) Menyusun laporan PPL
- a. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan managerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama \pm 2 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli - 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 1 Ngemplak dapat dilihat pada Tabel 2.

- b. Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	25-29 Juni 2014	DPL PPL
2.	Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga	15 mei 2014	SMP Negeri 1 Ngemplak
3.	Pelaksanaan PPL	2 Juli-17 September 2014	SMP Negeri 1 Ngemplak
4.	Pembimbingan PPL oleh DPL PPL	1 Juli-29 September 2014	SMP Negeri 1 Ngemplak
5.	Monitoring Tim	16 Juli – 26 Juli 2014	SMP Negeri 1 Ngemplak
6.	Monitoring dengan ketua kelompok PPL	21-31 Agustus 2014	PP PPL
7.	Penarikan mahasiswa	17 September 2013	SMP Negeri 1 Ngemplak

c. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMP Negeri 1 Ngemplak berdasarkan pada pertimbangan:

- 1) Kemampuan mahasiswa
- 2) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 3) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 4) Ketersediaan waktu
- 5) Kesiambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

a. Persiapan di Kampus

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Lusi Nurhayati, M.App.Ling.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD).
- h) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester

khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro *teaching* jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UNY yaitu Ibu Dwiyani Pratiwi, M.Hum. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum 2013
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas

b) Perilaku siswa di luar kelas

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMP Negeri 1 Ngemplak khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris yang dibimbing oleh Rina Nurhayati, S.Pd. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 16 kali pertemuan dengan total waktu 32 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 2 kelas yaitu kelas VII C dan VII D namun praktikan sering juga mengisi kelas VII yang lain

seperti kelas VII B, VII E, dan VII F secara terbimbing maupun mandiri. Adapun materi yang diajarkan yaitu

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Berikut adalah pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak :

Tabel 3. Praktik mengajar di kelas

No.	Hari/tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi
1.	Kamis, 14 Agustus 2014	2 3	VII F	• Ungkapan Sapaan
		4 5	VII C	• Ungkapan Sapaan
2.	Jumat, 15 Agustus 2014	2 3	VII B	• Ungkapan Sapaan
		4 5	VII E	• Ungkapan Sapaan
3.	Senin, 18 Agustus 2014	1 2	VII C	• Ungkapan Pamitan • Ungkapan Permintaan Maaf

4.	Selasa, 19 Agustus 2014	3 4	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan Pamitan • Ungkapan Permintaan Maaf
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	4 5	VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan Pamitan • Ungkapan Permintaan Maaf
6.	Senin, 25 Agustus 2014	1 2	VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan Perkenalan Diri
7.	Selasa, 26 Agustus 2014	3 4	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan Perkenalan Diri
8.	Kamis, 28 Agustus 2014	4 5	VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan Perkenalan Diri
9.	Sabtu, 30 Agustus 2014	1 2	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan Perkenalan Diri
10.	Senin, 2 September 2014	1 2	VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan Perkenalan Diri
11.	Selasa, 3 September 2014	3 4	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan Perkenalan Diri
12.	Kamis, 5 September 2014	2 3	VII F	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Bulan
		4 5	VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Bulan
13.	Sabtu, 7 September 2014	1 2	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Bulan
14.	Selasa, 10 September 2014	3 4	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu (jam)
15.	Kamis, 12 September 2014	4 5	VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu (jam)
16.	Sabtu, 14 September 2014	1	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi hari, bulan dan waktu (jam)
		2		

c. Penilaian

Terdapat empat penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian sikap dan spiritual peserta didik, penilaian antar teman, proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan

saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, mengadakan ulangan harian, dan pekerjaan rumah. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

d. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di sekolah, TU, BK, dan basecamp PPL. Para praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu

perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata hampir semua siswa dinyatakan lulus dan memperoleh nilai bagus. Hal ini dikarenakan siswa telah mengetahui materi pada saat siswa masih berada di Sekolah Dasar (SD) dimana siswa menggunakan Kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan penyetaraan pemahaman dan penguasaan Bahasa Inggris siswa. Namun, karena siswa telah mengetahui materi yang diajarkan, beberapa siswa cenderung menyepelkan materi yang sedang diajarkan. Ini terjadi karena siswa bosan namun dengan pemberian materi dengan media dan bernyanyi membuat siswa kembali antusias dalam mengikuti proses belajar di kelas.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- 3) Tersedianya *LCD Projector* yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 4) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung
- 5) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- 3) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngemplak. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.

- b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi PL PPL UNY

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- b. PL PPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya
- c. PL PPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan
- d. Pihak PL PPL lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL
- e. PL PPL hendaknya selalu memperbarui informasi secara online agar mahasiswa PPL memperoleh informasi yang diperlukan.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.